

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan dengan alokasi waktu seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini :

NO	TAHAP DAN KEGIATAN PENELITIAN	Waktu (Bulan)					
		2023					
		7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan penyusunan proposal penelitian	■					
2.	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		■				
3.	Seminar proposal penelitian			■			
4.	Pengumpulan data primer dan sekunder				■		
5.	Pengolahan dan analisis data					■	
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian					■	
7.	Uji skripsi						■

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Dokumentasi

Daftar pertanyaan untuk dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan, data pengadaan bahan baku dan permintaan, data KPI, Data biaya inventory.

INFORMAN (Direktur Perusahaan)

Nama : Hjh. Siti Julaikah

1. Apa produk dari perusahaan UD Fitria Sari.
2. Bagaimana bagan struktur perusahaan UD Fitria Sari.
3. Bagaimana sejarah singkat dari perusahaan UD Fitria Sari.
4. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan UD Fitria Sari.
5. Berapa volume pengadaan bahan baku perusahaan selama 5 tahun terakhir.
6. Berapa volume permintaan produk perusahaan selama 5 tahun terakhir.
7. Berapa nilai dari pengadaan bahan baku perusahaan selama 5 tahun terakhir.
8. Berapa nilai dari permintaan produk perusahaan selama 5 tahun terakhir.
9. Berapa biaya *inventory cost* dari perusahaan setiap tahunnya.

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Tidak Terstruktur

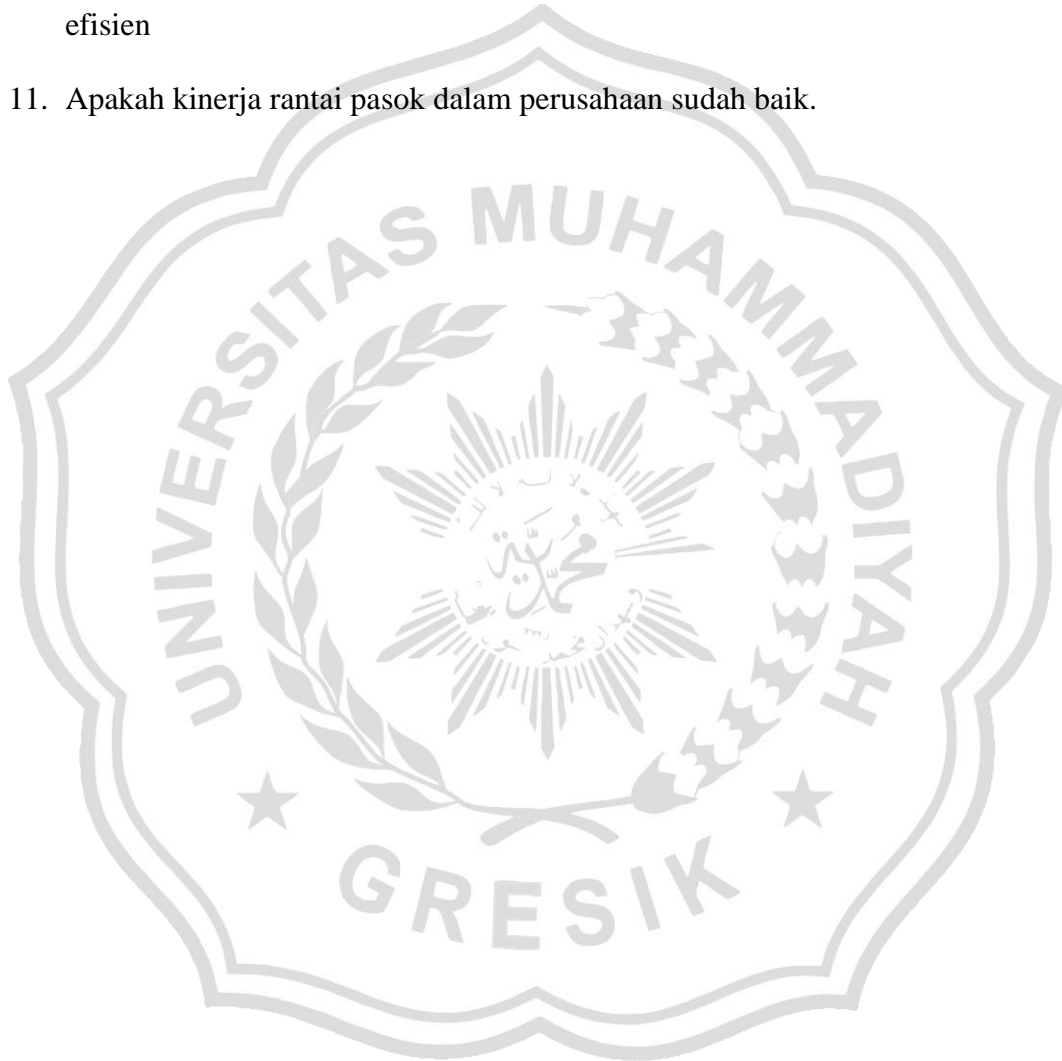
Daftar pertanyaan untuk wawancara tidak terstruktur ini adalah untuk mendapatkan data perusahaan mengenai proses pengadaan bahan baku perusahaan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, serta perbandingan metode perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity*.

INFORMAN 1 (Bagian Pengadan Bahan Baku Perusahaan)

INFORMAN 2 (Direktur Perusahaan)

1. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan proses pengadaan bahan baku.
2. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan waktu tunggu pemesanan atau *lead time*.
3. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan *safety stock* atau persediaan pengaman.
4. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan waktu pemesanan atau *reorder point* kembali bahan baku perusahaan.
5. Apakah perusahaan pernah menggunakan metode *Economic Order Quantity* dalam proses pengadaan bahan baku.
6. Apakah perusahaan dapat menentukan waktu pemesanan dengan baik menggunakan metode pengadaan bahan baku yang sudah digunakan perusahaan.
7. Apakah perusahaan sudah menentukan persediaan pengaman untuk menghindari risiko kekurangan atau kelebihan stok menggunakan metode pengadaan bahan baku yang sudah digunakan perusahaan.

8. Apakah perusahaan dapat menentukan waktu pemesanan kembali (*reorder point*) menggunakan metode pengadaan bahan baku yang sudah digunakan perusahaan.
9. Apakah ada kendala dalam proses pengadaan bahan baku perusahaan.
10. Apakah kinerja dalam pengadaan bahan baku perusahaan sudah optimal dan efisien
11. Apakah kinerja rantai pasok dalam perusahaan sudah baik.



Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara Terstruktur

Daftar pertanyaan untuk wawancara terstruktur ini adalah untuk mendapatkan data perusahaan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dengan judul “EVALUASI KINERJA PENGADAAN BAHAN BAKU DALAM Mendukung KINERJA RANTAI PASOK DI PERUSAHAAN UD FITRIA SARI”. Berikut ini adalah pertanyaan wawancara terstruktur :

INFORMAN 1 (Bagian Pengadaan Bahan Baku Perusahaan)

INFORMAN 2 (Direktur Perusahaan)

1. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan waktu tunggu pemesanan atau *lead time*.
2. Apakah perusahaan setuju bahwa perlu memperhatikan pihak *supplier* ketika menentukan waktu tunggu dari mulai pemesanan hingga barang sampai di perusahaan.
3. Apakah perusahaan setuju bahwa memperhitungkan waktu pemesanan dalam memperkirakan waktu tunggu barang yang dipesan sampai di perusahaan itu sangat penting.
4. Apakah perusahaan setuju bahwa memperhitungkan waktu pengiriman barang bisa berdampak lebih baik dalam proses pengadaan bahan baku untuk penentuan *lead time* barang.
5. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan *safety stock* atau persediaan pengaman.
6. Apakah setuju bahwa persediaan barang perlu diperhatikan dalam kinerja rantai pasok perusahaan dengan memiliki persediaan pengaman.
7. Apakah setuju bahwa permintaan barang perlu diperhatikan dalam kinerja rantai pasok perusahaan dengan memiliki persediaan pengaman.
8. Apakah setuju bahwa pasokan barang perlu diperhatikan dalam kinerja rantai pasok perusahaan dengan memiliki persediaan pengaman.

Lampiran 5. Transkrip Dokumentasi

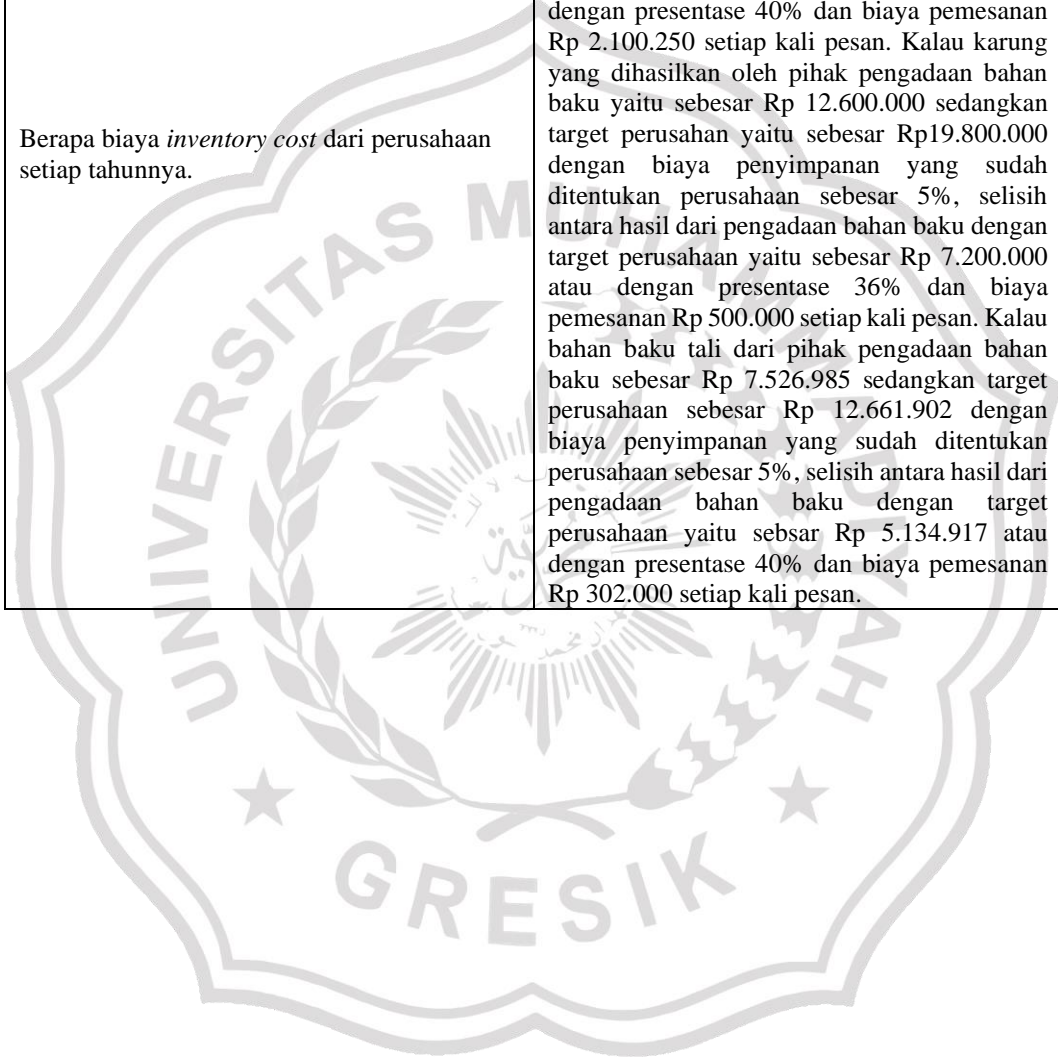
Untuk mendapatkan data-data dokumentasi perusahaan peneliti melakukan dokumentasi melalui wawancara singkat kepada informan (direktur perusahaan). berikut adalah jawaban hasil dokumentasi :

Nama : Hjh. Siti Julaikah

PERTANYAAN	JAWABAN
Apa produk dari perusahaan UD Fitria Sari.	Perusahaan ini memproduksi rotan untuk kebutuhan bahan baku furnitur dengan berbagai macam jenis rotan seperti rotan batang semi dan full foles dengan 3 macam kualitas yaitu AB, BC dan CD. Kemudian ada lagi jenis fitrit dengan berbagai macam diameter mulai dari 3 mm sampai 5,5 mm dan kualitasnya ada dua macam yaitu AB, dan BC, dan juga ada jenis rotan batang asalan lambang dan tohiti yang merupakan komponen penting dalam pembuatan furnitur dari rotan.
Bagaimana bagan struktur perusahaan UD Fitria Sari.	Pada perusahaan ini memiliki bagan struktur dengan tugas masing-masing, yang pertama ada saya sendiri sebagai direktur perusahaan dengan tugas mengelola seluruh kegiatan disetiap bagian dalam memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Yang kedua ada bagian admin yang bertugas untuk memimpin dan mengurus di bidang administrasi keuangan dan pemasaran, perencanaan dan perhitungan biaya dalam pengadaan bahan baku perusahaan, dan perhitungan biaya operasional perusahaan. Kemudian ada Manajer operasional yang bertugas dalam kegiatan operasional perusahaan, kegiatan tersebut meliputi pengadaan bahan baku perusahaan, pengelolaan karyawan dalam proses produksi, dan keberhasilan produksi dalam memenuhi target perusahaan tiap tahunnya. Selanjutnya di bagian Invoice yang bertugas membuat surat jalan untuk produk yang terjual, tidak hanya itu invoice juga bertugas untuk menghitung jumlah stock produk yang siap jual dengan jenis dan kualitas tertentu. Dan yang terakhir ada karyawan yang berperan penting dalam proses produksi dan <i>packing</i> produk perusahaan. Karyawan juga bertugas dalam pengoperasian mesin untuk proses produksi bahan baku.
Bagaimana sejarah singkat dari perusahaan UD Fitria Sari.	UD Fitria Sari adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan baku untuk membuat furniture dari rotan. Perusahaan ini




	<p>berdiri sejak tahun 2005 yang berlokasi di Ds Gadingwatu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Awal pendirian perusahaan ini dipimpin oleh bapak H Mulyono yang merupakan pemilik ide untuk bergerak dibidang usaha rotan ini, yang kemudian diteruskan oleh saya dikarenakan beliau wafat pada tahun 2021. Jam operasional perusahaan dimulai dari jam 07.30 sampai 16.30 sore, itu kalau tidak ada lemburan, kalau ada lemburan bisa sampai jam 21.00 malam. Perusahaan ini sudah bergerak kurang lebih sekitar 18 tahun hingga saat ini.</p>
<p>Berapa jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan UD Fitria Sari.</p>	<p>Total jumlah karyawan perusahaan sebanyak 10 orang, yang terdiri dari 6 orang di bagian mesin produksi, 2 orang dibagian packing, 1 orang bagian pengadaan bahan baku dan 1 orang bagian admin.</p>
<p>Berapa volume pengadaan bahan baku perusahaan selama 5 tahun terakhir.</p>	<p>Untuk tonase nya pada tahun 2019 sebanyak 156.360 kg, pada tahun 2020 sebanyak 53.845 kg, pada tahun 2021 sebanyak 104.349 kg, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 237.628 kg, dan pada tahun 2023 ini kurang lebih sebanyak 208.699 kg karena masih belum tutup buku.</p>
<p>Berapa volume permintaan produk perusahaan selama 5 tahun terakhir.</p>	<p>Permintaan pada tahun 2019 sebanyak 115.662 kg, pada tahun 2020 sebanyak 130.432 kg, pada tahun 2021 sebanyak 191.309 kg, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 438.768 kg, dan pada tahun 2023 ini sebanyak 382.618 kg kurang lebihnya.</p>
<p>Berapa nilai dari pengadaan bahan baku perusahaan selama 5 tahun terakhir.</p>	<p>Pada tahun 2019 harga bahan baku Rp 9.000 dengan total nilai Rp 1.407.240.000, pada tahun 2020 dengan harga Rp 9.500 dengan total nilai Rp 511.556.000, pada tahun 2021 dengan harga Rp 9.500 dengan total nilai Rp 991.733.500, sedangkan pada tahun 2022 dengan harga Rp 9.500 dengan total nilai Rp 2.257.466.000 dan pada tahun 2023 ini dengan harga Rp 9.500 kurang lebih total nilai nya Rp 1.982.640.500.</p>
<p>Berapa nilai dari permintaan produk perusahaan selama 5 tahun terakhir.</p>	<p>Untuk hal ini sebenarnya cukup privasi mas, tapi yasuda tidak masalah karena memang benar untuk kebutuhan tugas akhir di kampus dan ada surat izin nya juga. Pada tahun 2019 dengan harga jual Rp 17.500 total nilai yang didapatkan sebesar Rp 2.024.085.000, pada tahun 2020 dengan harga jual Rp 17.500 total nilai yang di dapatkan sebesar Rp 2.282.560.000, pada tahun 2021 dengan harga jual yang sama dengan total nilai sebesar Rp 3.347.907.500 sedangkan pada tahun 2022 dengan harga jual yang sama juga dengan total nilai yang di dapatkan sebesar Rp 7.678.440.000 dan pada tahun 2023 ini dengan harga jual yang sama juga kurang lebih total</p>

	<p>nilai yang didapatkan sebesar Rp 6.695.815.000</p>
<p>Berapa biaya <i>inventory cost</i> dari perusahaan setiap tahunnya.</p>	<p>Untuk biaya persediaan perusahaan pada bahan baku jenis rotan yaitu sebesar Rp 1.430.127.200 yang di hasilkan oleh pihak pengadaan bahan baku sedangkan target perusahaan yaitu Rp 2.405.761.500 dengan biaya penyimpanan yang sudah ditentukan perusahaan sebesar 7%, selisih antara hasil dari pengadaan bahan baku dengan target perusahaan yaitu sebesar Rp 975.634.300 atau dengan presentase 40% dan biaya pemesanan Rp 2.100.250 setiap kali pesan. Kalau karung yang dihasilkan oleh pihak pengadaan bahan baku yaitu sebesar Rp 12.600.000 sedangkan target perusahaan yaitu sebesar Rp19.800.000 dengan biaya penyimpanan yang sudah ditentukan perusahaan sebesar 5%, selisih antara hasil dari pengadaan bahan baku dengan target perusahaan yaitu sebesar Rp 7.200.000 atau dengan presentase 36% dan biaya pemesanan Rp 500.000 setiap kali pesan. Kalau bahan baku tali dari pihak pengadaan bahan baku sebesar Rp 7.526.985 sedangkan target perusahaan sebesar Rp 12.661.902 dengan biaya penyimpanan yang sudah ditentukan perusahaan sebesar 5%, selisih antara hasil dari pengadaan bahan baku dengan target perusahaan yaitu sebesar Rp 5.134.917 atau dengan presentase 40% dan biaya pemesanan Rp 302.000 setiap kali pesan.</p>



Lampiran 6. Foto Dokumentasi

NO	KETERANGAN	FOTO
1.	Mesin Produksi	 <p>Samsung Quad Camera Foto dg galaxy A32 saya</p>
2.	Stok Bahan Semi	 <p>Samsung Quad Camera Foto dg Galaxy A32 saya</p>
3.	Stok Bahan Foles	 <p>Samsung Quad Camera Foto dg Galaxy A32 saya</p>
4.	Proses Produksi	

<p>5.</p>	<p>Stok Bahan Semi</p>	 <p>Samsung Quad Camera Foto dg Galaxy A32 saya</p>
<p>6.</p>	<p>Wawancara Direktur</p>	
<p>7.</p>	<p>Wawancara Bagian Pengadaan</p>	

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Tidak Terstruktur

Untuk mendapatkan hasil dari proses pengadaan bahan baku perusahaan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, serta perbandingan metode perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity*.

Informan 1 : Mochamad Irwan

PERTANYAAN	JAWABAN
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan proses pengadaan bahan baku.	Untuk proses pengadaan bahan baku, perusahaan sudah menugaskan 1 orang untuk pengadaan bahan baku produksi. Selama ini proses pengadaan bahan baku yang terjadi terkadang bisa sesuai dengan kebutuhan produksi atau juga tidak bisa memenuhi. Hal ini dikarenakan jarak <i>supplier</i> yang jauh dari lokasi perusahaan. Kita masih belum bisa mengoptimalkan proses pengadaan bahan baku yang baik, selama ini hanya sekedar memesan saja tanpa merencanakan bagaimana caranya agar barang bisa terpenuhi sesuai target perusahaan. Kemudian untuk volume tonase yang ditarget oleh perusahaan setiap tahunnya sebanyak 200.000 kg, tetapi hasil yang diperoleh tidak mencukupi hanya sekitar 70-150 rb kg pertahun yang didapatkan. Selama ini perusahaan belum bisa mencapai target pertahunnya, hanya bisa melebihi kiriman order yang sebelumnya belum terpenuhi. Untuk stok dalam perusahaan juga belum bisa optimal, terkadang bisa over stok atau bahkan kekurangan stok yang mengakibatkan proses produksi yang terhambat.
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan waktu tunggu pemesanan atau <i>lead time</i> .	Selama ini perusahaan belum mampu untuk menentukan secara pasti waktu tunggu dalam pemesanan barang sampai ke gudang perusahaan, harapan perusahaan waktu pemesanan bisa datang lebih cepat sehingga kinerja rantai pasok perusahaan lancar.
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan <i>safety stock</i> atau persediaan pengaman	Selama ini untuk stok masih tidak terkendali, terkadang bahan menumpuk banyak dan juga terkadang kehabisan bahan. Hal ini sangat saya sayangkan karena disaat perusahaan dapat order banyak terkadang stoknya tidak ada dan sebaliknya pas waktu perusahaan tidak seberapa banyak order stoknya malah over dan menumpuk
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan waktu pemesanan atau <i>reorder point</i> kembali bahan baku perusahaan.	Belum bisa menentukan, selama ini pemesanan dilakukan pada waktu bahan baku sudah habis. Akhirnya membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu dan terkadang volume tonasenya kurang dikarenakan tidak memperhitungkan dalam memesan dan dalam

	satu tahun biasanya pesan 5-20 kali dengan volume 10.000 kg
Apakah perusahaan pernah menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> dalam proses pengadaan bahan baku.	Selama ini hanya menggunakan peramalan dan perkiraan. Belum mengenal dengan metode tersebut
Apakah perusahaan dapat menentukan waktu pemesanan dengan baik menggunakan metode pengadaan bahan baku yang sudah digunakan perusahaan.	Belum bisa, selama ini masih sering terjadi telat pesan. Hal ini mengakibatkan butuh waktu lama untuk menunggu barang datang diperusahaan sehingga menghambat proses produksi.
Apakah perusahaan sudah menentukan persediaan pengaman untuk menghindari risiko kekurangan atau kelebihan stok menggunakan metode pengadaan bahan baku yang sudah digunakan perusahaan	Belum, masih sering terjadi kehabisan stok ditengah proses produksi dalam memenuhi order pelanggan.
Apakah perusahaan dapat menentukan waktu pemesanan kembali (<i>reorder point</i>) menggunakan metode pengadaan bahan baku yang sudah digunakan perusahaan.	Selama ini masih belum bisa menentukan yang efisien, pemesanan dilakukan pada saat bahan baku habis.
Apakah ada kendala dalam proses pengadaan bahan baku perusahaan.	Kendala yang sering terjadi yaitu masih memerlukan waktu yang lama untuk menunggu barang sampai di perusahaan, kemudian untuk jumlah tonase barang yang datang terkadang masih kurang bahkan lebih. Hal ini sangat berpengaruh dalam kinerja rantai pasok perusahaan.
Apakah kinerja dalam pengadaan bahan baku perusahaan sudah optimal dan efisien	Masih belum bisa, kenyataan yang terjadi selama ini masih belum bisa memenuhi target yang sudah ditentukan perusahaan dalam memenuhi target produksi.
Apakah kinerja rantai pasok dalam perusahaan sudah baik.	Belum, karena selama ini dari data pengadaan bahan baku selama 5 tahun terakhir masih belum bisa optimal antara hasil pengadaan dengan kebutuhan bahan baku perusahaan

Informan 2 : Hjh. Siti Julaikah

PERTANYAAN	JAWABAN
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan proses pengadaan bahan baku.	perusahaan telah menunjuk bagian pengadaan bahan baku untuk mengurus proses pengadaan bahan baku produksi menggunakan metode yang sudah ada. Namun, proses pengadaan bahan baku belum dapat dioptimalkan dengan baik karena terkadang tidak dapat memenuhi kebutuhan produksi. Terdapat masalah jarak tempuh jauh antara supplier dan lokasi perusahaan. Perusahaan hanya memesan bahan baku tanpa merencanakan cara agar barang dapat terpenuhi sesuai target Perusahaan. Akibatnya, stok dalam perusahaan belum dapat dioptimalkan dengan baik, kadang-kadang terjadi kelebihan stok atau bahkan kekurangan stok yang menghambat proses produksi.
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan waktu tunggu pemesanan atau <i>lead time</i> .	Perihal waktu tunggu, selama ini perusahaan belum mampu untuk menentukan secara pasti waktu tunggu dalam pemesanan barang sampai ke gudang perusahaan, karena perusahaan

	selama ini masih menggunakan metode peramalan dan juga tidak menentukan waktu tunggu dalam pemesanan.
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan <i>safety stock</i> atau persediaan pengaman	Untuk stok bahan baku perusahaan masih belum stabil, terkadang bisa memenuhi dan terkadang juga kehabisan stok disaat waktu proses produksi. Perusahaan selama ini tidak bisa menentukan bagaimana menghitung persediaan yang baik.
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan waktu pemesanan atau <i>reorder point</i> kembali bahan baku perusahaan.	Selama ini untuk memesan kembali bahan baku masih belum tentu karena perusahaan melakukan pemesanan bahan baku kembali pada saat kehabisan stok, sehingga penentuan untuk memesan kembali bahan baku masih belum bisa efisien.
Apakah perusahaan pernah menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> dalam proses pengadaan bahan baku.	Belum pernah, perusahaan tidak mengetahui metode tersebut. Selama ini masih menggunakan metode peramalan.
Apakah perusahaan dapat menentukan waktu pemesanan dengan baik menggunakan metode pengadaan bahan baku yang sudah digunakan perusahaan.	Selama ini masih belum bisa efisien yang mengakibatkan butuh waktu lama untuk menunggu barang datang diperusahaan.
Apakah perusahaan sudah menentukan persediaan pengaman untuk menghindari risiko kekurangan atau kelebihan stok menggunakan metode pengadaan bahan baku yang sudah digunakan perusahaan	Selama ini tidak ada persediaan pengaman yang ditentukan, sehingga masih sering terjadi kehabisan stok ditengah proses produksi.
Apakah perusahaan dapat menentukan waktu pemesanan kembali (<i>reorder point</i>) menggunakan metode pengadaan bahan baku yang sudah digunakan perusahaan.	Ketentuan dari perusahaan untuk pemesanan kembali dilakuka pada saat bahan baku sudah habis, maka dari itu proses produksi masih sering terhambat.
Apakah ada kendala dalam proses pengadaan bahan baku perusahaan.	Ada mas, masih sering terjadi kehabisan dan kekurangan stok yang tidak stabil.
Apakah kinerja dalam pengadaan bahan baku perusahaan sudah optimal dan efisien	Menurut saya masih jauh dari kata tersebut mas, yang terjadi selama ini masih belum bisa memenuhi target yang sudah ditentukan perusahaan dalam memenuhi target produksi yang mengakibatkan sering telat kirim produk kepada pelanggan.
Apakah kinerja rantai pasok dalam perusahaan sudah baik.	Kalau di lihat dari data pengadaan bahan baku selama 5 tahun terakhir masih belum bisa optimal antara hasil pengadaan dengan kebutuhan bahan baku perusahaan. Masih sering terjadi berbagai kendala dalam proses tersebut.

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Terstruktur

Hasil wawancara terstruktur ini adalah untuk mendapatkan data perusahaan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dengan judul “EVALUASI KINERJA PENGADAAN BAHAN BAKU DALAM Mendukung Kinerja Rantai Pasok di Perusahaan UD FITRIA SARI”. Berikut ini adalah transkrip wawancara terstruktur :

Informan 1 : Mochamad Irwan

PERTANYAAN	JAWABAN
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan waktu tunggu pemesanan atau <i>lead time</i> .	Selama ini perusahaan belum mampu untuk menentukan secara pasti waktu tunggu dalam pemesanan barang sampai ke gudang perusahaan, harapan perusahaan waktu pemesanan bisa datang lebih cepat sehingga kinerja rantai pasok perusahaan lancar.
Apakah perusahaan setuju bahwa perlu memperhatikan pihak supplier ketika menentukan waktu tunggu dari mulai pemesanan hingga barang sampai di perusahaan.	Menurut saya ya harus diperhatikan, karena jarak tempuh antara tempat <i>supplier</i> dengan perusahaan itu hal yang menentukan lama datangnya barang yang kita pesan, kemudian juga perusahaan harus menentukan kualitas barang yang bagus dari supplier supaya nanti tidak ada kejadian kita diprotes sama konsumen kita mengenai kualitas sehingga kita harus melakukan pemesanan kembali dan waktu tunggu tersebut jadi lebih lama juga
Apakah perusahaan setuju bahwa memperhitungkan waktu pemesanan dalam memperkirakan waktu tunggu barang yang dipesan sampai di perusahaan itu sangat penting.	Ya menurut saya setuju sih mas, karena sebelumnya juga kita belum pernah memperhitungkan hal tersebut. Jadi hanya dikira-kira saja dan selanjutnya memakai hal itu terus sebagai patokan kita, tapi hasilnya memang kurang maksimal ketika tanpa dihitung dulu. Mungkin selanjutnya bisa kita gunakan perhitungan dulu mengenai hal tersebut
Apakah perusahaan setuju bahwa memperhitungkan waktu pengiriman barang bisa berdampak lebih baik dalam proses pengadaan bahan baku untuk penentuan lead time barang.	Sangat setuju sekali, karena selama ini yaa belum pernah bisa akurat perkiraan kami mengenai hal tersebut. Kembali lagi memang itu yang masih menjadi kendala perusahaan dalam proses pengadaan bahan baku yang terjadi serta mengurangi produktivitas perusahaan
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan safety stock atau persediaan pengaman.	Selama ini untuk stok masih tidak terkendali, terkadang bahan menumpuk banyak dan juga terkadang kehabisan bahan. Hal ini sangat saya sayangkan karena disaat perusahaan dapat order banyak terkadang stoknya tidak ada dan sebaliknya pas waktu perusahaan tidak seberapa banyak order stoknya malah over dan menumpuk.
Apakah setuju bahwa persediaan barang perlu diperhatikan dalam kinerja rantai pasok perusahaan dengan memiliki persediaan pengaman.	Sangat setuju sekali, karena kalau bisa mengontrol stok persediaan barang, perusahaan akan selalu aman tidak khawatir dengan adanya permintaan yang banyak dari

	<p>konsumen secara tiba-tiba atau dalam kondisi pangsa pasar sepi pun perusahaan aman. Sekarang perusahaan belum mampu mengontrol hal tersebut jadinya ya seperti ini dari data sebelumnya perusahaan selalu kekurangan stok dan belum mampu mengantisipasi hal tersebut. Memang seharusnya harus ada persediaan pengaman untuk mengantisipasi situasi dan kondisi apapun dalam industri seperti ini.</p>
<p>Apakah setuju bahwa permintaan barang perlu diperhatikan dalam kinerja rantai pasok perusahaan dengan memiliki persediaan pengaman.</p>	<p>Ya menurut saya memang harus memperhatikan permintaan barang dari konsumen, melihat juga ketersediaan stok pada gudang perusahaan. Jangan sampai kita terima terus-terusan permintaan tetapi tidak memperhatikan stok yang ada. Seharusnya perusahaan punya stok persediaan pengaman ya seperti yang masnya sebutkan tadi, agar kinerja rantai pasok perusahaan juga jadi lebih baik lagi dan operasional perusahaan juga jadi lancar jaya.</p>
<p>Apakah setuju bahwa pasokan barang perlu diperhatikan dalam kinerja rantai pasok perusahaan dengan memiliki persediaan pengaman.</p>	<p>ya sudah pasti kalau itu. Sama halnya permintaan barang yang masuk mas, jadi antara pasokan barang yang dibeli perusahaan dengan permintaan harus seimbang. Ya perusahaan memang harus mulai memperhitungkan persediaan pengaman seperti kata masnya, supaya tidak hanya berjalan seperti sebelumnya yang saya rasa masih belum efisien dalam hal ini.</p>

Informan 2 : Hjh. Siti Julaikah

PERTANYAAN	JAWABAN
<p>Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan waktu tunggu pemesanan atau <i>lead time</i>.</p>	<p>Perihal waktu tunggu, selama ini perusahaan belum mampu untuk menentukan secara pasti waktu tunggu dalam pemesanan barang sampai ke gudang perusahaan, karena perusahaan selama ini masih menggunakan metode peramalan dan juga tidak menentukan waktu tunggu dalam pemesanan.</p>
<p>Apakah perusahaan setuju bahwa perlu memperhatikan pihak supplier ketika menentukan waktu tunggu dari mulai pemesanan hingga barang sampai di perusahaan.</p>	<p>Untuk itu memang harus diperhatikan, karena jarak tempuh antara tempat supplier dengan perusahaan itu yang menentukan lama datangnya barang yang dipesan oleh perusahaan, belum lagi kita tidak tau situasi dan kondisi ketika barang dikirim dari supplier bisa lancar atau ada kendala ditengah-tengah. Dari supplier juga kita memilah-milah kualitas produknya, apakah sesuai dengan standard kualitas dari perusahaan kita.</p>
<p>Apakah perusahaan setuju bahwa memperhitungkan waktu pemesanan dalam memperkirakan waktu tunggu barang yang dipesan sampai di perusahaan itu sangat penting.</p>	<p>Ya menurut saya sangat setuju, dikarenakan memang sebelumnya belum pernah kita memperhitungkan hal tersebut. Jadi hanya dikira-kira saja dan selanjutnya memakai hal itu terus sebagai pedoman, tapi ya hasilnya</p>

	memang kurang maksimal ketika tanpa perhitungan
Apakah perusahaan setuju bahwa memperhitungkan waktu pengiriman barang bisa berdampak lebih baik dalam proses pengadaan bahan baku untuk penentuan lead time barang.	Setuju sekali, karena selama ini yaa belum pernah bisa akurat perkiraan kami mengenai hal tersebut. Kembali lagi memang itu yang masih menjadi kendala perusahaan yang membuat rantai pasok tidak lancar dan efisien
Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menentukan safety stock atau persediaan pengaman.	Untuk stok bahan baku perusahaan masih belum stabil, terkadang bisa memenuhi dan terkadang juga kehabisan stok disaat waktu proses produksi. Perusahaan selama ini tidak bisa menentukan bagaimana menghitung persediaan yang baik.
Apakah setuju bahwa persediaan barang perlu diperhatikan dalam kinerja rantai pasok perusahaan dengan memiliki persediaan pengaman.	Sangat setuju sekali, karena kalau bisa memperhitungkan itu stok persediaan perusahaan selalu aman tidak khawatir dengan adanya permintaan yang banyak dari konsumen secara tiba-tiba. Ya memang sekarang perusahaan belum pernah memperhitungkan itu jadinya ya seperti ini dari data yang ada perusahaan selalu kekurangan stok dan belum mampu mengantisipasi hal tersebut.
Apakah setuju bahwa permintaan barang perlu diperhatikan dalam kinerja rantai pasok perusahaan dengan memiliki persediaan pengaman.	Ya menurut saya memang perihal permintaan barang harus diperhatikan, melihat stok yang ada pada gudang perusahaan. Jangan sampai kita terima terus-terusan permintaan tetapi tidak memperhatikan stok yang ada. Memang harusnya perusahaan punya stok persediaan pengaman ya seperti yang masnya sebutkan tadi, agar kinerja rantai pasok perusahaan ini jadi lebih baik lagi.
Apakah setuju bahwa pasokan barang perlu diperhatikan dalam kinerja rantai pasok perusahaan dengan memiliki persediaan pengaman.	ya sudah pasti perlu diperhatikan, karena dari hal tersebut juga bisa memperkirakan permintaan barang yang masuk dari konsumen dengan pasokan barang yang dibeli perusahaan agar perusahaan juga tidak sampai kehabisan stok barang. Ya perusahaan memang harus mulai memperhitungkan persediaan pengaman seperti kata masnya, supaya tidak hanya berjalan seperti sebelumnya yang saya rasa masih belum efisien

Lampiran 9. Member Check

MEMBER CHECK

NO	Informan	HASIL WAWANCARA INFORMAN			
		Penggunaan Metode EOQ “Perusahaan belum pernah menggunakan metode EOQ, dan dapat dinilai EOQ lebih efisien daripada metode perusahaan sebelumnya”	Penentuan Lead Time “Perusahaan belum mampu menentukan lead time dalam pengadaan bahan baku, dan penentuan <i>lead time</i> dinilai penting dalam proses pengadaan bahan baku”	Penentuan Safety Stock “Perusahaan belum mampu menentukan persediaan pengaman dalam perusahaan, dan penentuan <i>safety stock</i> dinilai penting untuk mengantisipasi kekurangan maupun kelebihan stok”	Penentuan Reorder Point “Perusahaan belum mampu memperhitungkan kapan harus dilakukan <i>reorder point</i> dalam perusahaan, dan perhitungan <i>reorder point</i> dinilai penting untuk mengantisipasi kekurangan maupun kelebihan stok”
1	Moch. Irwan	√	√	√	√
2	Hjh. Siti Julaikah	√	√	√	√



Informan 1
(Bagian Pengadaan)

Informan 2
(Direktur)

Mochamad Irwan

Hjh. Siti Julaikah

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

	PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK	
---	--	---

Nomor : 1925/ II.3.UMG /MAN/A/2023
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Penelitian Skripsi/ Permohonan Data*

Kepada Yth :
UD. Fitria Sari
Ds. Gading Watu Kec. Menganti Gresik
• Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat. Berkenaan dengan tugas penulisan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik:

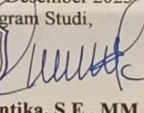
Nama : **Akhmad Afandi Ardiansah**
No. Registrasi : 20 0301 165
Semester : VII
Alamat : Gresik
Judul Skripsi : **Evaluasi Kinerja Pengadaan dalam Mendukung Kinerja Rantai Pasok di Perusahaan UD. Fitria Sari**

Kami berharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada Perusahaan/Instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Perusahaan / Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gresik, 06 Desember 2023
Ketua Program Studi,

Etik Vilantika, S.E., MM

Tembusan:
1. Arsip

AKREDITASI BAN-PT
7357/SK.BAN-PT/AK-PPJ/S/XI/2020

The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumatera 101 Gresik Kola Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 11. Surat Balasan Perusahaan

UD FITRIA SARI
Ds. Gadingwatu Dsn. Peniron Wetan RT 2 RW 2 Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik
Phone : 082233924296 , 082140865289

SURAT KETERANGAN

Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Gresik
Di Tempat
Dengan Hormat


Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Gresik, 6 Desember 2023
Nomor : 1925/II.3.UMG/ MAN/ A/ 2023 Perihal permohonan izin penelitian .

Nama	NIM
Akhmad Afandi Ardiansah	200301165

Sehubungan dengan hal tersebut, maka melalui surat ini kami menerangkan bahwa saudara :
Diberikan izin untuk melakukan penelitian di UD Fitria Sari dengan catatan :

1. Data yang bersifat rahasia tidak dapat diberikan .
2. Dalam melakukan penelitian harus mematuhi segala peraturan yang berlaku didalam perusahaan.
3. Tidak boleh menggunakan atau mengakses properti perusahaan tanpa persetujuan pihak perusahaan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


Gresik, 8 Desember 2023
UD FITRIA SARI
Hjh. Siti Julaiyah
Direktur

Lampiran 12. Persetujuan Informan 1

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Identitas Informan:


Nama : Mochamad Irwan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Departemen : Pengadaan

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai Responden Informan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Manajemen Operasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, yang Bernama Akhmad Afandi Ardiansah. Saya menyadari dan memahami bahwa informasi yang saya berikan ini bermanfaat bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada UD Fitria Sari di Ds Gadingwatu, Dsn Peniron Wetan, Kec Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Kamis, 14 Desember 2023


Mochamad Irwan
Pengadaan

Lampiran 13. Persetujuan Informan 2

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Identitas Informan:

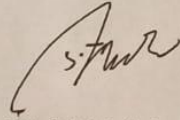
Nama : Hjh. Siti Julaikah

Jenis Kelamin : Perempuan

Departemen : Direktur

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai Responden Informan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Manajemen Operasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, yang bernama Akhmad Afandi Ardiansah. Saya menyadari dan memahami bahwa informasi yang saya berikan ini bermanfaat bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada UD Fitria Sari di Ds Gadingwatu, Dsn Peniron Wetan, Kec Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Kamis, 14 Desember 2023



Hjh. Siti Julaikah
Direktur